

STRATEGI KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI

FLUKTUASI HARGA KARET

(Studi Desa Lekis Rejo. Kec. Lubuk Raja. Kab. Ogan Komering Ulu.

Sumatera Selatan)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Sosial Satu (S.Sos.)**

Disusun Oleh:

DATIK NUR SITI RODIYAH

13720040

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2017



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-371/Un.02/DSH/PP.00.9/10/2017

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI
HARGA KARET (Studi Desa Lekis Rejo. Kec. Lubuk Raja. Kab. Ogan Komering Ulu.
Sumatera Selatan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DATIK NUR SITI RODIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 13720040
Telah diujikan pada : Senin, 18 September 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji I

Dr. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A.
NIP. 19711207 200901 1 003

Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A.
NIP. 19800829 200901 2 005

Yogyakarta, 18 September 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Datik Nur Siti Rodiyah

NIM : 13720040

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : STRATEGI KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KARET STUDI DESA LEKIS REJO KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN.

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **STRATEGI KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI FLUKTUASI HARGA KARET STUDI DESA LEKIS REJO KECAMATAN LUBUK RAJA KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SUMATERA SELATAN** adalah hasil karya pribadi bukan plagiasi dari karya orang lain, dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atas ditulis orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017



Penyusun

Datik Nur Siti Rodiyah

NIM. 13720040

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama Mahasiswa : Datik Nur Siti Rodiyah
NIM : 13720040
Program Studi : Sosiologi
Judul : Strategi Kelompok Petani Karet Dalam Menghadapi
Fluktuasi Harga Karet Studi Desa Lekis Rejo
Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering
Ulu Sumatera Selatan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam siding munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017


Dr. Napsiah, S. Sos., M. Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

MOTTO

“Tangan di atas (membantu) lebih baik dari pada
tangan dibawah (menerima bantuan)”

(HR.Bukhari dan Muslim)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Ibu dan Alm. Bapak

Kedua orang tua yang selalu mendukungku

Kakakku dan Kekasihku



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : “ Strategi Kelompok Petani Karet Dalam Menghadapi Fluktuasi Harga Karet. Studi di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Sosiologi. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan skripsi ini, tetapi Alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik.

Skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa ada bimbingan, koreksi pembenahan, masukan, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak, maka penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Kaprodi Sosiologi
2. Bapak Dr. Phil. Ahmad Norma Permata, S.Ag., M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik yang banyak memberikan motivasi dan masukan dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, mengoreksi, memeberi masukan dan pengarahan sehinggaa skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Ibu ku yang selalu mendoakan, memberikan semangat, mendengarkan keluh kesahku.
5. Kakak-kakak ku yang selalu memberiku motivasi dengan bentuk perbuatan yang bukan hanya kata-kata.
6. Bambang Kusmawan Makatita, S.Tp. yang menjadi partner dalam mengerjakan skripsi ini. Terimakasih
7. Untuk kedua sahabatku Erina dan Devita, yang sering mengingatkan ku dengan tugas-tugas perkuliahanku. Dan untuk semua teman-teman Sosiologi angkatan 2013, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Para Informan yang bersedia meluangkan waktu, dan untuk pengalaman yang sangat berharga.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dan untuk semua partisipasi dan bantuan dari pihak yang terkait sangat berguna dan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 16 Agustus 2017

Penyusun

Datik Nur Siti Rodiyah

NIM. 13720040



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan	20

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Lekis Rejo Kec. Lubuk Raja	23
B. Kondisi Geografis	25
C. Kondisi Demografi.....	25
D. Sejarah, Kondisi Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan	26
E. Profil Kelompok Tani	34
F. Profil Informan.....	41

BAB III

STRATEGI KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI

FLUKTUASI HARGA KARET

A. Kesepakatan Kelompok Tani Dalam Upaya Menanggulangi Dampak Fluktuasi Harga Karet	46
B. Kerjasama Kelompok Tani dan Koperasi	49
C. Kerjasama Kelompok Tani Dengan Distributor Pupuk	50
D. Kerjasama Kelompok Tani Dengan Pembeli (Tengkulak)	53
E. Hubungan Kelompok Tani Dengan Masyarakat Dalam Pembangunan Desa	55

BAB IV

SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI

FLUKTUASI HARGA KARET

A. Solidaritas Kelompok Petani Karet.....	58
---	----

1. Solidaritas Mekanik	64
2. Solidaritas Organik.....	66
B. Bentuk Solidaritas Sosial Kelompok Tani Terhadap Masyarakat Setempat .	68
1. Gotong Royong	68
2. Kegiatan Mewujudkan Keamanan	68
C. Solidaritas Kelompok Petani Karet Dalam Pendekatan Integrasi dan Interkoneksi	69
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	75
Daftar Pustaka.....	76
Lampiran	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Perbedaan Solidaritas Meknaik dengan Solidaritas Organik.....	13
Tabel 2 : Tahap Observasi	15
Tabel 3 : Tahap Wawancara.....	17
Tabel 4 : Komposisi Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 5 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	28
Tabel 6 : Kepemilikan Luas Lahan Pertanian	29
Tabel 7 : Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	33
Tabel 8 : Sarana Pendidikan Di Desa Lekis Rejo	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Jalan Desa Lekis Rejo	24
Gambar 2 : Struktur Kelompok Tani	36
Gambar 3 : Sertifikat Tanah Yang Dikelola Kelompok Tani	38
Gambar 4 : Pembangunan Masjid As-Surrur di Blok J Desa Lekis Rejo	39
Gambar 5 : Aset Kelompok Tani Berupa Tenda.....	39
Gambar 6 : Aset Kelompok Tani Berupa Gedung Pertemuan.....	40
Gambar 7 : Grafik Harga Karet Kelompok Tani	46
Gambar 8 : Ketersediaan Pupuk N.P.K.....	52
Gambar 9 : Proses Penentuan Harga Jual Karet.....	54

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara agraris, sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian Negara. Karet merupakan salah satu hasil pertanian dan harga jual karet dapat mempengaruhi penghasilan petani. Harga karet di Desa Lekis Rejo mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Sebagai bentuk strategi untuk mengurangi dampak dari fluktuasi harga karet, petani membentuk suatu kelompok. Kelompok tani membantu petani untuk bertahan dalam situasi krisis ekonomi yang disebabkan fluktuasi harga karet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kelompok petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet. Adapun metode yang digunakan yaitu kualitatif bersifat deskriptif dengan menggambarkan fenomena yang ada. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kelompok petani karet di Desa Lekis Rejo melakukan kerjasama dengan pihak yang terkait. Adapun pihak yang terkait adalah masyarakat, Koperasi, Distributor pupuk dan tengkulak. Kelompok tani mempunyai solidaritas yang didasari dengan perasaan yang sama, kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan, ekonomi dan sumber daya.

Kata Kunci : *Petani karet, Fluktuasi Harga, Strategi, Solidaritas*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian memegang peran penting dalam ekonomi Indonesia.¹ Keadaan ini memberikan peluang bagi Indonesia, sebagai negara produsen yang salah satu sektor unggulan di bidang ekspor adalah sektor pertanian. Tanaman karet telah menjadi penyokong perekonomian Indonesia yang cukup signifikan sejak beberapa dekade yang lalu.² Sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peranan yang penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja, penyedia bahan baku industri, dan penjaga kelestarian lingkungan.

Perkebunan karet berkembang seiring naiknya permintaan karet dunia dan kenaikan harga.³ Di Provinsi Sumatera Selatan luas perkebunan karet mencapai 662.686 ha Perkebunan Rakyat sebesar 614.021 ha, Perkebunan Swasta sebesar 24.007 ha dan Perkebunan Negara Sebesar 21.741 ha.⁴

Salah satu daerah perkebunan karet yang luas adalah Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU). Menurut data badan pusat statistik OKU tahun 2014

¹ Rita Hanafie, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Yogyakarta: C.V ANDI,2010), hlm 95.

² Dr. Ir. Tumpal H.S Siregar, Dip.Agr dan Ir Irwan Suhendry, MM, *Budi Daya Dan Teknologi Karet* (Jakarta: Niaga Swadaya,2013) hlm 1.

³ Tim penyusun PS, *Panduan Lengkap Karet*, (Jakarta: Penebar Swadaya,2008), Hlm 13.

⁴ http://www.bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman_post/detail/profil_sumsel/410/-Perkebunan.html di unduh pada tanggal 15 januari 2017 pukul 23.00 WIB.

adalah 71.807,50 Hektar dengan total produksi 52.447,47 Ton. Sektor perkebunan karet ini menjadi tulang punggung perekonomian rakyat.

Petani karet sangat merespon terhadap kenaikan dan penurunan harga karet. Harga karet ternyata juga mengalami fluktuasi dari tahun ke-tahun.⁵ Fluktuasi merupakan perubahan harga suatu barang karena pengaruh permintaan dan penawaran.⁶ Fluktuasi harga karet di pasar internasional disebabkan oleh hukum permintaan dan penawaran. Ketika penawaran tinggi, harga jatuh dan sebaliknya penawaran rendah, harga meningkat. Melemahnya nilai tukar mata uang di negara-negara produsen terhadap dolar AS mendorong para produsen karet di negara-negara tersebut menjual persediaan karetnya untuk menikmati *moment* tersebut. Akibatnya, persediaan karet di pasar internasional melimpah dan menyebabkan terjadinya penurunan harga.⁷

Harga karet sejak tahun 2014 terus mengalami penurunan dari Rp.10.000 – Rp.18.000 per kilogram, dan pada tahun 2015-2016 berkisar antara Rp 4.000 - Rp 6.000 per kilogram.⁸ Penurunan harga karet menyebabkan krisis ekonomi pada petani karet. Krisis ekonomi merupakan suatu situasi dimana ekonomi dari sebuah negara mengalami penurunan

⁵Ir. Didit Heru S dan Drs. Agus Andoko, *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet* (Jakarta: Argomedia Pustaka, 2008) hlm 13.

⁶Tim Gama Press, *Kamus Ilmiah Populer*, (Gama Press,2010),Hlm 246.

⁷Ir. Didit Heru S dan Drs. Agus Andoko, *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet* (Jakarta: Argomedia Pustaka, 2008) hlm 13.

⁸<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/03/15/o436zv361-harga-karet-anjlok-petani-sumsel-menjerit> di unduh pada tanggal 2 januari 2017 pukul 14.02 WIB.

secara mendadak yang disebabkan oleh suatu krisis keuangan.⁹ Sebuah krisis ekonomi dapat berbentuk resesi atau depresi.¹⁰ Perbedaan keduanya hanya pada jangka waktu atau lamanya suatu krisis ekonomi yang terjadi.¹¹ Anjloknya harga karet tersebut membuat petani karet menjerit akibat harga tersebut jauh di bawah harga beras yang saat ini berkisar Rp 10.000 per kilogram.¹² Penurunan harga karet juga menyebabkan masyarakat kesusahan untuk mendapatkan penghasilan banyak seperti dulu pada saat harga naik.

Sebagai bentuk strategi untuk mengurangi dampak terjadinya krisis ekonomi, petani karet di Desa Lekis Rejo membentuk suatu kelompok tani “Sumber Harapan” dimana anggota kelompok tersebut adalah masyarakat setempat. Kelompok tani tersebut berperan sebagai wadah dalam upaya membantu petani karet dalam bentuk penyedia usaha tani (bibit karet, pupuk dan pestisida), penyediaan modal dan penyediaan informasi, bentuk dasar kesamaan sehingga tercipta solidaritas sosial dan bisa mencapai tujuan bersama.¹³

Fluktuasi harga karet berpengaruh pada penghasilan petani karet yang berkurang sehingga menimbulkan dampak sosial dari meningkatnya tingkat

⁹ Tulus Tambunan, *Memahami Krisis saat membangun kebijakan ekonomi*, (Jakarta, LP3ES, 2011), hlm 9.

¹⁰ *Ibid*

¹¹ *Ibid*, hlm 10.

¹² <http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/03/15/o436zv361-harga-karet-anjlok-petani-sumsel-menjerit> di unduh pada tanggal 2 januari 2017 pukul 14.02 WIB.

¹³ Wawancara dengan Bapak Maman, tanggal 7 februari 2017.

kriminalitas dan perubahan sosial di Desa Lekis Rejo.¹⁴ Kriminalitas yang terjadi yaitu banyaknya pencurian hasil perkebunan karet yang meresahkan dan merugikan petani. Dengan meningkatnya kriminalitas, menggugah petani untuk mengaktifkan kembali penjagaan bersama oleh kelompok tani “Sumber Harapan” di beberapa titik akses masuk menuju keperkebunan untuk menjaga hasil perkebunan karet.¹⁵ Dampak sosial di Desa Lekis Rejo menunjukkan adanya perubahan sosial bagi kehidupan masyarakat. Beberapa dekade yang lalu harga karet rendah diikuti oleh menurunnya harga sembako. Namun pada pertengahan tahun 2015-2016 harga karet turun akan tetapi harga sembako tetap meningkat, sehingga berdampak pada petani karet yang memaksa untuk bertahan hidup. Untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, para petani melakukan berbagai cara termasuk menjual asset yang dimiliki. Salah satu upaya terjadinya hal tersebut, kelompok tani “Sumber Harapan” dapat memberikan bantuan pada petani karet. Dengan cara memberikan pinjaman kepada petani karet yang membutuhkan, sebagai bentuk strategi kelompok tani, pinjaman yang diberikan tidak memberatkan para petani.

Kelompok tani “Sumber Harapan” membantu petani untuk bertahan hidup dalam keadaan krisis ekonomi yang disebabkan oleh fluktuasi harga karet. Perekonomian yang menjadi masalah dalam kehidupan sosial masih

¹⁴ Observasi pada 2 Januari 2017.

¹⁵ Observasi Pada 4 Januari 2017.

dapat terselesaikan dengan cara kekeluargaan. Strategi sosial kelompok tani dan petani karet yang terdapat di Lekis Rejo ini menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penelitian ini membahas tentang strategi kelompok tani “Sumber Harapan” dalam menghadapi krisis ekonomi yang disebabkan oleh fluktuasi harga karet di Desa Lekis Rejo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagaimana strategi kelompok petani karet “Sumber Harapan” dalam menghadapi fluktuasi harga karet di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Sumatera Selatan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kelompok petani karet “Sumber Harapan” dalam membangun solidaritas internal dan membangun kerjasama dengan pihak eksternal di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja Kabupaten OKU Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar mampu memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat praktis : penelitian ini dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi di Desa Lekis Rejo dalam menghadapi fluktuasi harga karet dan

melatih kemampuan peneliti dalam hal mengungkapkan permasalahan sosial secara sistematis.

2. Manfaat teoritis : menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam sosiologi pertanian dan sosiologi ekonomi, selain itu juga dapat digunakan sebagai acuan bagi para akademis yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bagian yang penting dilakukan dalam sebuah penelitian, dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan mengetahui celah-celah dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.¹⁶

Yuliana Regina (2016) dalam penelitiannya yang berjudul *Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (studi Di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat)*.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku petani karet dalam mengatasi turunnya harga dan menganalisis dampak sosial penurunan harga karet bagi petani. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif yang menekankan pada aspek kedalaman informasi yang diperoleh melalui

¹⁶ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), Hlm 40.

¹⁷ Yuliana Regina, *Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (studi Di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat)*, mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak, program studi Sosiologi, jurnal s-1 sosiologi Volume 4 Nomor 2 Edisi Juni 2016, hlm 1. [Http://jurnafis.untan.ac.id](http://jurnafis.untan.ac.id). Diunduh pada tanggal 7 januari 2017.

wawancara, didukung pula oleh observasi dan dokumentasi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan perubahan perilaku masyarakat Desa Mangat Baru di bidang ekonomi yang memaksa masyarakat untuk beradaptasi untuk bertahan hidup, serta pola pikir yang belum berubah sepenuhnya karena masih dipengaruhi oleh adat dan tradisi lama. Teori yang digunakan yaitu tindakan sosial Marx Weber.

Kartini Putri Pertiwi dan Nurhalimin (2012) melalui penelitiannya yang berjudul *Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap karet di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesejahteraan dan strategi kelangsungan hidup petani penyadap karet di Birandang Pulau Timur Kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel adalah *simple random sampling*, sedangkan proses pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan kehidupan petani penyadap karet telah mampu memenuhi kebutuhan dasar secara maksimal, tetapi petani penyadap karet belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya. Strategi bertahan hidup yang paling efektif mereka lakukan adalah strategi aktif dan strategi jaringan. Strategi aktif dengan menambah pekerjaan sampingan dan mengoptimalkan segala potensi

¹⁸ Kartini Putri Pertiwi dan Nurhalimin, *Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap karet di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UR , 2012, hlm 1.

keluarga. Strategi ini sangat penting agar dalam melakukan aktualisasi kegiatan hidup atau pekerjaan dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas hidupnya sehingga kebutuhan mereka terpenuhi. Strategi jaringan ini juga efektif mereka lakukan untuk bertahan hidup karena kekerabatan di Desa Pulau Birandang masih sangat kental sehingga mereka bisa saling membantu kepada yang saling membutuhkan. Dengan penghasilan yang dapat dikatakan minim biasanya petani penyadap karet meminjam uang pada kerabat terdekat dan kepada toke karet. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah moral ekonomi petani Jamess C. Scoot.

Edi Iwan Siregar (2009) melalui penelitiannya yang berjudul *Strategi Adaptasi Petani Rakyat Dalam Mensiasati Fluktuasi Harga Kelapa Sawit (Studi kasus : petani kelapa sawit rakyat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan)*.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan upaya-upaya yang telah dilakukan oleh petani Kelapa Sawit Rakyat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan sebagai bentuk suatu bentuk strategi adaptasi dalam menyiasati tekanan ekonomi global yaitu turunnya harga buah Kelapa Sawit yang berdampak pada kondisi sosial-ekonomis keluarga. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif yang

¹⁹ Edi Iwan Siregar, *Strategi Adaptasi Petani Rakyat Dalam Mensiasati Fluktuasi Harga Kelapa Sawit (studi kasus : petani kelapa sawit rakyat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan)*, mahasiswa Universitas Sumatera utara fak. Ilmu sosial dan ilmu politik, Departemen antropologi, (2009). Hlm 1.

bersifat deskriptif untuk memperoleh informasi. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa strategi yang dilakukan petani perkebunan kelapa sawit rakyat meliputi pembagian kerja keluarga, mencari kerja sampingan, memanfaatkan lahan pekarangan rumah untuk menanam pangan, beternak bebek dan meminjam uang ke bank sebagai strategi jaringan dalam memenuhi kebutuhan mendesak keluarga. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori adaptasi dan strategi.

Lina Fatayati Syarifa, dkk (2016) melalui penelitian yang berjudul *Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan*.²⁰ Tulisan ini menguraikan hasil penelitian mengenai dampak turunnya harga karet terhadap kondisi sosial ekonomi petani karet di Sumatera Selatan. Kegiatan penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2014. Penelitian dilakukan dengan metode survei dengan mengambil sampel petani karet yang dipilih secara acak. Selanjutnya secara sengaja dipilih sampel penangkar bibit karet, perusahaan *leasing* kendaraan, *dealer* kendaraan bermotor serta perusahaan *leasing* dan toko elektronik dan *furniture* di sekitar wilayah sentra karet di Sumatera Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa turunnya harga karet saat ini telah memberikan dampak yang mengakibatkan turunnya pendapatan petani per bulan, turunnya kemampuan investasi petani, turunnya daya beli petani,

²⁰ Lina Fatayati SYARIFA, dkk, Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan, Jurnal Penelitian Karet, 2016, 34 (1) : hlm 119-126.

serta pengalihan sumber penghasilan petani kepada sumber penghasilan selain usaha tani karet. Bahkan telah terjadi pengalihan fungsi lahan dari usaha tani karet ke tanaman lain yang dinilai petani lebih prospektif. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya agar bisa bertahan dalam kondisi harga karet yang rendah saat ini.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang digunakan, maka penelitian yang telah dilakukan bersifat melengkapi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan bersifat melengkapi penjelasan mengenai strategi kelompok petani dalam menghadapi fluktuasi harga karet dan kaitannya dengan solidaritas sosial.

F. Kerangka Teori

Emile Durkheim melihat masyarakat adalah sebuah komunitas yang merupakan suatu wadah yang paling sempurna bagi kehidupan bersama yang anggotanya memiliki kesadaran kolektif dan memiliki rasa keterkaitan serta tunduk pada peraturan yang berlaku.²¹

Solidaritas mengacu kepada hubungan antar manusia yang sadar akan kepentingan bersama diantara mereka.²² Konsep tentang solidaritas didasarkan pada pengakuan akan tugas sosial yang dimiliki oleh setiap umat manusia terhadap masyarakat, mengikat seseorang tidak bisa hidup sendiri

²¹ Djuretna A. Imam Muhmi, *Moral dan Religi Menurut Emile Durkheim & Henri Bergson*, (Yogyakarta : Kanisius, 1994), hlm 9.

²² Vladimir Rys, *Merumuskan Ulang Jaminan Sosial: Kembali ke Prinsip-prinsip Dasar*, (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2011) hlm 76.

tanpa masyarakat, maka mereka harus membayar segala sesuatu yang sudah mereka terima dari masyarakat.²³ Ikatan kekeluargaan terbangun karena adanya pertalian darah atau pertalian yang mempunyai arti sama. Hal tersebutlah yang akan membawa kepada solidaritas yang sesungguhnya.²⁴

Menurut August Comte masyarakat sederhana pada dasarnya melakukan pekerjaan yang sama, seperti pertanian mereka berbagi pengalaman yang sama dan akhirnya memiliki nilai yang sama. Sedangkan pada masyarakat modern, mereka tidak lagi memiliki pengalaman yang sama dikarenakan pekerjaan yang berbeda-beda atau adanya spesialisasi.²⁵

Durkheim tertarik dengan perubahan cara dimana solidaritas sosial terbentuk, dengan kata lain, perubahan cara-cara masyarakat bertahan dan bagaimana anggotanya melihat diri mereka sebagai bagian yang utuh. Durkheim membagi dua tipe solidaritas-mekanis dan organis.²⁶ Bagi Durkheim masyarakat modern (kota) tidak dipersatukan oleh kemiripan di antara orang-orang yang melakukan sesuatu yang sama, akan tetapi “pembagian kerja itu sendirilah yang menarik orang-orang bersama dengan memaksa mereka saling tergantung satu sama lain”.²⁷

²³ *Ibid*, hlm 76.

²⁴ Ibn Khaldun, Muqaddimah, terj. Ahmadie Thoha, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2009), hlm.151-152.

²⁵ George Ritzer, Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi dari Teori Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, terj. Nurhadi, (Bantul: Kreasi Wacana, 2013), hlm. 89.

²⁶ *Ibid*, hlm 90.

²⁷ George Ritzer, *Teori Sosiologi dari Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*, terj. Saut Pasaribu, Rh, Widada, dan Eka Adinugraha, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 145.

Bagi Durkheim masyarakat modern (kota) tidak dipersatukan oleh kemiripan di antara orang-orang yang melakukan sesuatu yang sama, akan tetapi “pembagian kerja itu sendirilah yang menarik orang-orang bersama dengan memaksa mereka saling tergantung satu sama lain”.²⁸ Menurut Durkheim²⁹:

“Suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas mekanis bersatu karena semua orang adalah generalis. Ikatan di antara orang-orang itu ialah karena mereka semua terlibat di dalam kegiatan-kegiatan yang mirip dan mempunyai tanggung jawab-tanggung jawab yang mirip. Sebaliknya, suatu masyarakat yang dicirikan oleh solidaritas organik dipersatukan oleh perbedaan-perbedaan di antara orang-orang, oleh fakta bahwa semuanya mempunyai tugas-tugas dan tanggungjawab yang berbeda”.

Lebih jelasnya, berikut ini ciri-ciri yang dapat membedakan antara solidaritas mekanik dan solidaritas organik.³⁰

²⁸ *Ibid*, hlm. 144-145.

²⁹ *Ibid*.

³⁰ Ambo Upe, Tradisi Aliran dalam Sosiologi dari Positivistik ke Post Positivistik, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 98.

Tabel 1 :
Perbedaan Solidaritas Mekanik dengan Solidaritas Organik

Solidaritas Mekanik	Solidaritas Organik
- Pembagian kerja rendah - Kesadaran kolektif kuat - Individualitas rendah - Hukum represif dominan - Konsensus terhadap pola-pola normatif penting - Keterlibatan komunitas dalam menghukum orang yang menyimpang - Saling ketergantungan rendah - Bersifat premitif-pedesaan	- Pembagian kerja tinggi - Kesadaran kolektif rendah - Individualitas tinggi - Hukum restitutif dominan - Konsensus pada nilai-nilai abstrak dan umum penting - Badan-badan kontrol yang menghukum orang yang menyimpang - Saling ketergantungan tinggi - Bersifat industrial-perkotaan

Sumber: Johnson (1981); Sztompka (dalam Kanto, 2007)

Dari uraian teori di atas, fokus kajian dalam penelitian ini akan melihat bagaimana strategi kelompok petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet dengan melihat dari solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Asumsi yang dapat dibangun dari teori ini adalah kelompok petani karet memiliki bentuk solidaritas mekanik dan solidaritas organik dalam membangun strategi menghadapi fluktuasi harga karet.

G. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yang

bertujuan untuk menggali data secara lebih mendalam.³¹ Penelitian dilakukan juga untuk mempelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.³² Penggalan data yang ada terkait dengan strategi kelompok petani “Sumber Harapan bertahan hidup dalam menghadapi fluktuasi harga karet

b. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di daerah yang secara administrasi terletak di wilayah pedesaan. Desa Lekis Rejo terletak di Blok J, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten OKU, Sumatera Selatan. Desa Lekis Rejo dipilih sebagai lokasi penelitian karena mayoritas masyarakat adalah petani karet.

c. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung melalui panca indra di lokasi penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari adanya observasi adalah untuk mengetahui secara umum fenomena apa yang sebenarnya terjadi di lapangan yang nantinya akan menjadi fokus

³¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2014), hal 115.

³² Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hal 47.

penelitian.³³ Observasi dilakukan dengan mengamati aktifitas petani karet dengan keadaan krisis ekonomi yang terjadi saat harga karet mengalami penurunan dan mengamati solidaritas kelompok tani “Sumber Harapan” dalam menghadapi fluktuasi harga karet.

Tabel 2 : Tahap Observasi

NO	WAKTU	HASIL OBSERVASI
1.	30 Desember 2016	Pengamatan awal kondisi Desa Lekis Rejo
2.	02 Januari 2017	Pengamatan kondisi Ekonomi masyarakat dan mengamati mata pencarian masyarakat
3.	04 Januari 2017	Pengamatan keberadaan Kelompok Tani
4.	06 Januari 2017	Pengamatan interaksi masyarakat dengan Kelompok Tani
5.	09 Januari 2017	Pengamatan peran Kelompok Tani
6.	25 Maret 2017	Pengamatan aktifitas petani karet
7.	27 Maret 2017	Pengamatan aktifitas kelompok tani dalam mengelola pupuk untuk masyarakat
8.	10 April 2017	Pengamatan Gotong Royong Warga merenovasi masjid
9.	11 April 2017	Pengamatan gotong royong warga membangun tenda dan berpartisipasi mendekor tenda untuk kegiatan pengajian
10.	16 April 2017	Pengamatan kegiatan <i>tenderan</i> yang dilakukan kelompok tani
11.	17 April 2017	Pengamatan dan berpartisipasi dalam kegiatan <i>nimbang</i> karet di Desa Lekis Rejo. Berpartisipasi dalam kegiatan menghitung dan membagi hasil masyarakat desa Lekis Rejo.
12.	19 April 2017	Berpartisipasi dalam kegiatan pengajian IsraMi'raj di Masjid As-Surrur Desa Lekis Rejo

Sumber : Olah data primer hasil observasi di Desa Lekis Rejo, 30 Desember 2016 – 19 April 2017.

³³ Ach Fatchan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2015), hlm 104.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilakukan melalui komunikasi secara langsung yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Wawancara yang dilakukan termasuk ke dalam wawancara mendalam dengan menggali data kepada informan secara menyeluruh. Wawancara yang digunakan termasuk ke dalam jenis campuran yang mana terdapat wawancara yang terstruktur atau telah disediakan daftar pertanyaan dan wawancara tidak terstruktur, yaitu pertanyaan yang tanpa dipersiapkan terlebih dahulu. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa informan, yaitu Rw, Ketua kelompok tani, pengurus, dan beberapa anggota kelompok tani “Sumber Harapan” di Desa Lekis Rejo.

³⁴ *Ibid* hlm212.

Tabel 3 : Tahap Wawancara

No	Waktu	Informan
1.	07 Januari 2017	Bapak Maman (Ketua RW)
2.	11 April 2017	Bapak Siswanto (Tokoh Masyarakat)
3.	12 April 2017	Bapak Maman (Ketua RW)
4.	13 April 2017	Bapak Ngatijo (Ketua Kelompok Tani)
5.	14 April 2017	Bapak Riyanto (Sekretaris kelompok tani)
6.	15 April 2017	Bapak Roni (Bendahara Kelompok Tani)
7.	17 April 2017	Tengkulak karet
8.	17 April 2017	Bapak Jemu
9.	18 April 2017	Bapak Sunar
10.	18 April 2017	Bapak Arif
11.	19 April 2018	Bapak Hadi
12.	19 April 2018	Bapak Ngadenan
13.	19 April 2018	Bapak Suraji

Sumber : Hasil olahan peneliti, tanggal 25 Juli 2017.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berupa alat bantu dalam penguatan data yang didapatkan di lapangan sebagai gambaran dari informasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat ada di lapangan, rekaman wawancara. Dokumentasi foto yang dilakukan memuat foto-foto kondisi lingkungan Desa Lekis Rejo, foto fasilitas umum di Desa Lekis Rejo dan foto kelompok tani. Adapun dokumentasi berupa rekaman wawancara berupa rekaman wawancara yang dilakukan dengan ketua,

Pembina, pengurus, dan beberapa anggota kelompok tani “Sumber Harapan” di Desa Lekis Rejo.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang menyangkut validitas hasil penelitian, kualifikasi intelektualitas dan kompetensi peneliti.³⁵ Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁶ Data dari lapangan harus dipecah untuk memperoleh pemahaman yang baru.³⁷ Tahap analisis data terdiri dari tiga komponen penting, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan di lapangan.³⁹ Data yang terkumpul tidak hanya berupa teks dari hasil wawancara melainkan juga “foto, fenomena, sikap serta perilaku” masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Reduksi data dimulai dengan proses transkrip wawancara. Melalui transkrip yang telah dibuat, potongan wawancara memasuki tahap *coding*. Tahap tersebut dilakukan dengan memilah wawancara berdasarkan kategori

³⁵ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm 240.

³⁶ Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 245.

³⁷ Kasiram, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Sukses Offset, 2010), hlm 353.

³⁸ Soeprapto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2011), hlm 7.3-7.4.

³⁹ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI-Press, 2009), hlm 16.

yang sama. Proses selanjutnya dilakukan dengan memilah data yang perlu digunakan atau tidak digunakan.

Dalam kelompok tani di Desa Lekis Rejo, peneliti mengurangi data wawancara dan dokumentasi terkait dengan permasalahan pribadi. Selanjutnya untuk menjelaskan strategi kelompok tani Sumber Harapan, peneliti mengurangi data dokumentasi terkait dengan kegiatan-kegiatan yang terdapat di kelompok tani dalam membangun solidaritas internal dan membangun kerjasama dengan pihak eksternal.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan melalui penyusunan informasi. Proses penyajian data dilakukan setelah proses reduksi data selesai dilakukan. Data yang telah dikelompokkan dalam tahap reduksi data, kemudian dilakukan pengkondisian data sesuai dengan penelitian. Data yang tersaji pada tahap ini berupa teks naratif sesuai dengan jenis penelitian dan pengumpulan data. Tahap ini peneliti memaparkan hasil reduksi data dan menganalisis dan kemudian di sajikan. Untuk menjelaskan gambaran umum Desa Lekis Rejo, peneliti menampilkan penuturan Bapak Siswanto (tokoh masyarakat) dan Bapak Maman (ketua RW blok J Desa Lekis Rejo) dalam bentuk teks naratif terkait Desa Lekis Rejo sebagai lahan pertanian karet yang didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi. Terkait dengan kondisi geografis, kondisi demografi dan kondisi sosial ekonomi Desa Lekis Rejo, peneliti menampilkan

hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk narasi maupun bentuk tabel.

Selanjutnya untuk menjelaskan strategi kelompok tani Sumber Harapan, peneliti menyajikan data hasil wawancara pengurus kelompok tani dalam bentuk narasi kemudian dilanjutkan dengan menyajikan hasil wawancara terkait strategi kelompok tani didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi.

3. Penarikan atau Verifikasi kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan melalui teknik triangulasi. Melalui teknik triangulasi ini, dilakukan uji kesesuaian hasil wawancara antara informan yang satu dengan yang lainnya serta dicocokkan dengan hasil observasi yang ada di Desa Lekis Rejo. Hasil akhir atau kesimpulan didapatkan dari berbagai komponen penelitian yang telah didapatkan serta akan dicocokkan dengan hasil observasi yang ada di Desa Lekis Rejo.

Data yang didapatkan di lapangan seperti strategi kelompok tani dalam menghadapi fluktuasi harga karet dengan analisis teori solidaritas Emile Durkheim. Peneliti juga mengelaborasi data mengenai solidaritas internal dan eksternal kelompok tani Sumber Harapan di Desa Lekis Rejo menggunakan teori solidaritas Emile Durkheim. Semua elaborasi yang dilakukan peneliti guna mendapatkan makna dari fakta yang didapatkan di lapangan sehingga rumusan masalah dapat terjawab dengan relevan dan valid dengan landasan teori yang kuat.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti melakukan sistematika pembahasan dengan tujuan mempermudah dalam memahami penulisan ini, sistematika pembahasan yang ada adalah sebagai berikut :

Bab I. PENDAHULUAN

Bab Ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan metode penelitian yang digunakan. Bab pertama ini menjelaskan gambaran umum dari isi penelitian yang dilakukan.

Bab II. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini berisi kondisi umum lokasi penelitian, kondisi demografi, kondisi sosial dan ekonomi serta profil informan di Desa Lekis Rejo Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Oku Sumatera Selatan

Bab III. KELOMPOK PETANI KARET DI DESA LEKIS REJO

Bab ini berisi penyajian data berdasarkan temuan yang ada di lapangan. Bab ini terdiri dari beberapa pokok bahasan. Pembahasan yang dipaparkan secara terperinci strategi kelompok petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet dan mekanisme kerja kelompok tani.

Bab IV. SOLIDARITAS KELOMPOK PETANI KARET DALAM MENGHADAPI FLUKTASI HARGA KARET

Bab ini berisi pengolahan data lapangan yang dianalisis menggunakan teori Solidaritas Emile Durkheim. Data lapangan juga akan dianalisis menggunakan pendekatan Integrasi Interkoneksi.

Bab V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian dan rekomendasi yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan adanya strategi kelompok petani karet “Sumber Harapan” bertahan hidup dalam menghadapi fluktuasi harga karet.



BAB V

PENUTUP

Bab lima merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan rekomendasi. Penelitian yang telah dilakukan serta dianalisis menggunakan teori dapat menghasilkan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab strategi kelompok petani karet di Desa Lekis Rejo, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu Sumatera Selatan. Saran juga diberikan pada berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan penyelesaian masalah setelah penelitian dilakukan.

A. Kesimpulan

Kelompok petani karet di Desa Lekis Rejo berada di Blok J, kelompok tani tersebut memiliki nama Sumber Harapan. Kelompok tani dibentuk dengan keadaan, dan tujuan yang sama. Keadaan masyarakat yang beraneka ragam suku dan agama menjadi satu di Desa tersebut. Karet merupakan sumber penghasilan sebagian besar masyarakat Desa Lekis Rejo, dimana masyarakat sangat merespon terhadap nilai jual karet. Penurunan harga menyebabkan kiris ekonomi di Desa Lekis Rejo.

Strategi kelompok petani karet dalam menghadapi fluktuasi harga karet dapat dilihat dari dalam kelompok tersebut. Kelompok tani Sumber Harapan menjaga keberlangsungan dengan melakukan hubungan kerjasama

dengan pihak yang memiliki keterkaitan. Adapaun pihak yang terkait adalah masyarakat, Koperasi, Distributor pupuk, dan Pembeli (tengkulak).

Solidaritas yang ditemukan dilapangan merupakan bentuk kebersamaan dalam keadaan masyarakat yang sama. Solidaritas di kelompok petani karet lebih cenderung berbentuk solidaritas sosial mekanik. solidaritas mekanik diwujudkan dalam hubungan sesama anggota kelompok petani karet dalam kehidupan sehari-hari yang memiliki kesadaran kolektif yang tinggi dan didasari pada hubungan kekeluargaan dan bersatu karena mereka generalis. Solidaritas mekanik dalam kelompok petani karet memiliki kesepakatan-kesepakatan yang telah disepakati bersama.

Adapula terbangun solidaritas organik dimana bisa di wujudkan dalam saling bekerjasama baik dalam melakukan tugas kemanusiaan ataupun di kehidupan sehari- hari, pembagian kerja dalam bentuk stuktur pengurus kelompok tani dan adanya saling ketergantungan satu sama lain.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk para pembaca dan penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Kelompok Tani Sumber Harapan harus lebih banyak melakukan kegiatan menjalin silaturahmi, dan membuka kelompok tani untuk seluruh masyarakat Desa Lekis Rejo yang akan mengikuti atau bergabung dalam kelompok tani.
2. Bagi anggota kelompok tani, tidak semua kebutuhan yang belum dapat terpenuhi melakukan pinjaman untuk memenuhinya. Karena dana kelompok tani tidak hanya untuk dipinjamkan saja, melainkan untuk pembangunan sarana di Blok J Desa Lekis Rejo.
3. Untuk penelitian selanjutnya, di Desa Lekis Rejo masih banyak kelompok masyarakat yang belum di bahas seperti arisan yang berbeda dengan arisan yang biasa dilakukan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Anwar, Yesmil, Adang. 2013. *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Arifin, Syamsul, Bambang. 2015. *Psikologi Sosial*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatchan, Ach. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Ghony, Djunaidi, Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hanafie, Rita. 2010. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Yogyakarta: C.V ANDI.
- Heru, Didit, S dan Agus Andoko. 2008. *Petunjuk Lengkap Budi Daya Karet*. Jakarta: Argomedia Pustaka.
- Khaldun, Ibn. 2009. *Muqaddimah, terj. Ahmadie Thoha*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Sukses Offset.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George, Douglas J. Goodman. 2013. *Teori Sosiologi dari Klasik sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Rys, Vladimir. 2011. *Merumuskan Ulang Jaminan Sosial: Kembali ke Prinsip-prinsip Dasar*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Siregar, Tumpal H.S, dan Irwan Suhendry. 2013. *Budi Daya Dan Teknologi Karet*. Jakarta: Niaga Swadaya.

- Soeprapto. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sitio, Arifin Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Gama Press. 2010. *Kamus Ilmiah Populer*. Gama Press.
- Upe, Ambo. 2010. *Tradisi Aliran dalam Sosiologi dari Positivistik ke Post Positivistik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunus, Sabar,i Hadi. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Johnson, W, David & Frank P.Johnson. 2012. *Dinamika Kelompok,edisi kesembilan*. Jakarta Barat: PT Indeks.
- Raliby, Osman. 1965. *Ibn Chaldun tentang Masjarakat dan Negara*. Djakarta: N. V Bulan Bintang.
- Muhni, Imam, A, Djuretna. 1994. *Moral dan Religi, Menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*. Yogyakarta:Kanisius.
- Miles, B ,Matthew. A. Michael Huberman. 2009*Analisis Data Kualitatif* , terj. Tjetjep Roehindi Rohidi. Jakarta : UI-Press.

JURNAL, SKRIPSI DAN TESIS:

- Nuryanto, Budi Rahmat, M. 2014. *Studi Tentang Solidaritas Sosial di Desa Modang Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser (kasus kelompok buruh bongkar muatan)*, Mahasiswa Program S1 Konsentrasi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Notohadiprawiro, Tejoyuwono. 2006. *Memahami Pertanian Sebagai Suatu Industri, Bisnis dan Gaya Hidup Pedesaan*. Repro: Ilmu Tanah, Universitas Gadjah Mada.
- Siregar, Iwan,Edi. 2009. *Strategi Adaptasi Petani Rakyat Dalam Mensiasati Fluktuasi Harga Kelapa Sawit (studi kasus : petani kelapa sawit rakyat di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten*

Labuhan Batu Selatan. Skripsi Departemen Antropologi, Universitas Sumatera utara.

SYARIFA, Fatayati, Lina. Dkk. 2016. Dampak Rendahnya Harga Karet Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet Di Sumatera Selatan, Jurnal Penelitian Karet, 2016, 34 (1)

Regina, Yuliana. 2016. *Dampak Sosial Pasca Penurunan Harga Karet (studi Di Desa Mangat Baru Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Kalimantan Barat)*. mahasiswa Universitas Tanjungpura Pontianak, program studi Sosiologi, jurnal s-1 sosiologi Volume 4 Nomor 2 Edisi Juni.

Pertiwi, Putri, Kartini dan Nurhalimin. 2012. *Strategi Bertahan Hidup Petani Penyadap karet di Desa Pulau Birandang Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar*, Mahasiswa Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Peraturan Menteri Pertanian, Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2013

MEDIA MASSA:

http://www.bp3md.sumselprov.go.id/index.php/halaman_post/detail/profil_sumsel/410/-Perkebunan.html di unduh pada tanggal 15 januari 2017.

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/03/15/o436zv361-harga-karet-anjlok-petani-sumsel-menjerit> di unduh pada tanggal 2 januari 2017 pukul 14.02 WIB.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran :

CV (*Curriculum Vitae*)

Nama : Datik Nur Siti Rodiyah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat & Tanggal Lahir : Oku, 26 Februari 1995

Agama : Islam

Alamat : Blok J, Rt 004 Rw 003, Desa Lekis Rejo, Kec. Lubuk
Raja, Kab. OKU, Sumatera Selatan

E-mail : Datik.dd@gmail.com

No. Telp : 085789518010

Riwayat Pendidikan :

2013-2017 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2010-2013 : SMA N 2 OKU

2007-2010 : SMP N 3 OKU

2001-2007 : SD N 129 OKU

INTERVIEW GUIDE

A. Interview Guide Untuk Tokoh Masyarakat

1. Bagaimana sejarah Desa Lekis Rejo?
2. Bagaimana perkembangan Desa Lekis Rejo?
3. Bagaimana sejarah kelompok tani Sumber Harapan di Desa Lekis Rejo?
4. Bagaimana respon pemerintah Desa Lekis Rejo?

B. Interview Guide untuk Pemerintah Desa Lekis Rejo

1. Bagaimana kondisi sosial, ekonomi di Blok J Desa Lekis Rejo?
2. Bagaimana pendidikan masyarakat Blok J Desa Lekis Rejo?
3. Kelompok apa saja yang ada di Blok J Desa Lekis Rejo?
4. Bagaimana respon pemerintah terhadap kelompok tani Sumber Harapan?
5. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di Blok J Desa Lekis Rejo?
6. Bagaimana keadaan masyarakat ketika harga karet rendah dan ketika harga karet tinggi?
7. Apa yang dapat dilakukan oleh pemerintah dengan adanya fluktuasi harga karet?

C. Interview Guide Untuk Pengurus Kelompok Tani Sumber Harapan

1. Bagaimana peran kelompok tani untuk masyarakat Blok J Desa Lekis Rejo?
2. Apakah harga karet selalu mengalami fluktuasi?
3. Bagaimana strategi kelompok tani dalam menghadapi fluktuasi harga karet?
4. Bagaimana perkembangan kelompok tani ketika harga karet rendah?

5. Bagaimana mekanisme kerja kelompok tani?
6. Bagaimana kedekatan kelompok tani dengan masyarakat Blok J Desa Lekis Rejo ?
7. Apa saja duka dan suka kelompok tani Sumber Harapan ?

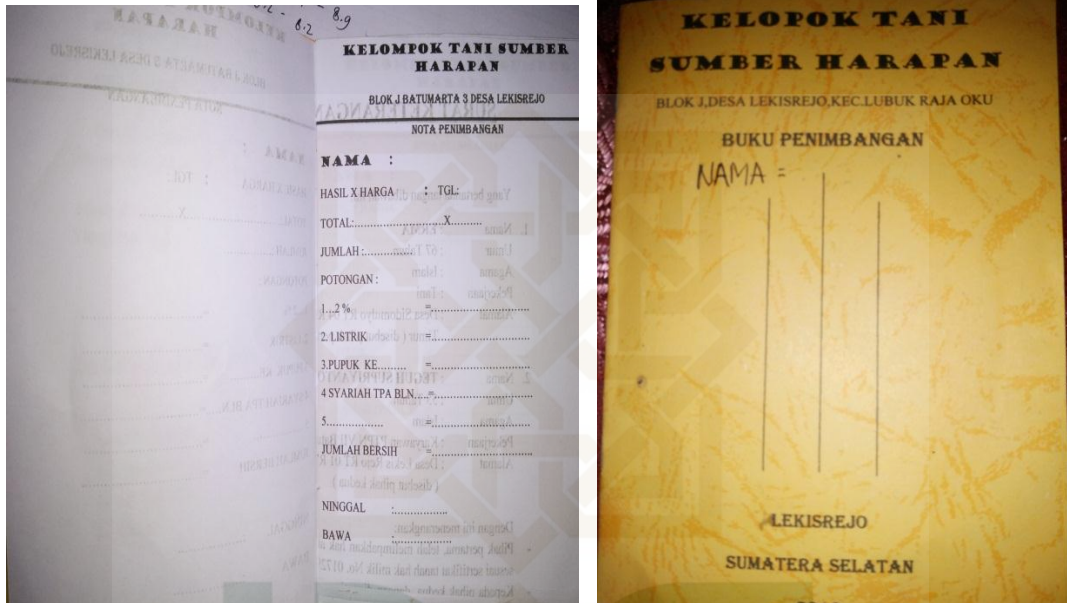
D. Interview Guide Untuk Anggota Kelompok Tani atau Masyarakat Blok J Desa Lekis Rejo

1. Apakah harga karet mengalami fluktuasi setiap tahun?
2. Bagaimana keadaan ekonomi anda ketika harga karet rendah?
3. Bagaimana peran kelompok tani Sumber Harapan ketika harga karet rendah?
4. Bagaimana kedekatan anda dengan kelompok tani Sumber Harapan?
5. Apakah anda mengikuti kegiatan kelompok tani Sumber Harapan ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

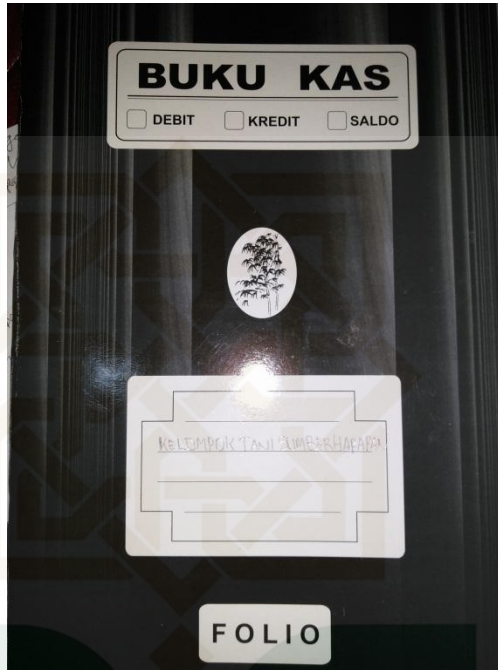
Foto :

1. Foto buku gaji Kelompok Tani Sumber Harapan



Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 14 April 2017

2.Foto buku kas Kelompok Tani Sumber Harapan



KETERANGAN		DAFTAR	KEMBALA	Saldo
UCL				
1/1	Saldo Awal Juli 2019.			4.633.193
2/1	1) Kembalikan Toni 150 x 8000 = 120%	866.478	2.004.932	5.578.561
2/1	2) Honor 1/3			5.230.173
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 2	6.972.000		5.927.173
1/1	4) Angsuran Pr. Karyawan 3	607.000		6.534.173
1/1	5) Kembalikan Toni 200 x 8000 = 160%	8.344.841	2.781.313	7.369.030
1/1	6) Honor 1/3			7.090.727
2/1	7) Kembalikan Toni 100 x 92728 = 215%	508.920		7.599.646
2/1	8) Honor			7.693.338
2/1	9) Angsuran Pr. Karyawan 4	663.000		8.356.337
2/1	10) Penjualan Jajan Bungkung	2.320.000		6.006.373
2/1	Saldo Akhir Juli	9.224.491	3.218.118	6.006.373
2/1	Saldo awal Aul 2019			6.006.373
2/1	1) Kembalikan Toni 100 x 8000 = 215%	886.665		6.893.038
2/1	2) Honor 1/3			6.527.748
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 5	630.000		7.157.748
1/1	4) Angsuran Pr. Karyawan 6	582.000		7.739.748
1/1	5) Honor 1/3 x 100 x 95 x 6325 = 243%	771.103		8.510.851
1/1	6) Honor 1/3			8.344.552
1/1	7) Penjualan Kaban Platan Lunden	257.044		7.343.552
2/1	8) Kembalikan Toni 75 x 7300	552.900		7.876.452
2/1	9) Honor 1/2 + 1/10	266.000		7.610.452
2/1	Saldo awal Agustus 2019			7.610.452
2/1	1) Kembalikan Toni 200 x 8000 = 24%	715.598		8.326.050
2/1	2) Honor 1/3			8.130.452
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 8	522.000		8.652.452
2/1	Saldo akhir Agustus 2019			8.652.452
2/1	Saldo Awal September 2019			8.652.452
2/1	1) Kembalikan Toni 200 x 8000 = 215%	616.005		9.268.457
2/1	2) Honor 1/3			9.113.457
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 9	447.000		9.560.457
2/1	4) Kembalikan Toni 57 x 12.000	636.000		10.196.457
2/1	5) Honor 1/3			10.568.127
2/1	6) Angsuran Pr. Karyawan 10	410.000		10.278.127
2/1	7) Kembalikan Toni 50 x 17800	830.264		10.718.391
2/1	8) Honor 1/3			10.540.391
2/1	9) Angsuran Pr. Karyawan 11	454.000		11.024.391
2/1	10) Penjualan Snack 5 Kaban	600.000		10.424.391
2/1	11) Penjualan Olak + Bungkup	500.000		10.124.391
2/1	12) Penjualan Katering			10.000.000
2/1	13) Angsuran Pr. Karyawan 12	45.000.000		56.520.676
2/1	Saldo akhir September 2019			1.987.06
2/1	Saldo awal Oktober 2019			54.533.616
2/1	1) Kembalikan Toni 100 x 8000 = 215%	886.665		55.420.281
2/1	2) Honor 1/3			55.033.616
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 13	630.000		55.663.616
2/1	4) Angsuran Pr. Karyawan 14	582.000		56.245.616
2/1	5) Honor 1/3 x 100 x 95 x 6325 = 243%	771.103		57.016.719
2/1	6) Honor 1/3			57.787.822
2/1	7) Penjualan Kaban Platan Lunden	257.044		58.044.866
2/1	8) Kembalikan Toni 75 x 7300	552.900		58.597.766
2/1	9) Honor 1/2 + 1/10	266.000		58.863.766
2/1	Saldo akhir Oktober 2019			58.863.766
2/1	Saldo awal November 2019			58.863.766
2/1	1) Kembalikan Toni 100 x 8000 = 215%	886.665		59.750.431
2/1	2) Honor 1/3			59.363.766
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 15	630.000		60.033.766
2/1	4) Angsuran Pr. Karyawan 16	582.000		60.615.766
2/1	5) Honor 1/3 x 100 x 95 x 6325 = 243%	771.103		61.386.869
2/1	6) Honor 1/3			62.157.972
2/1	7) Penjualan Kaban Platan Lunden	257.044		62.415.016
2/1	8) Kembalikan Toni 75 x 7300	552.900		62.967.916
2/1	9) Honor 1/2 + 1/10	266.000		63.233.916
2/1	Saldo akhir November 2019			63.233.916
2/1	Saldo awal Desember 2019			63.233.916
2/1	1) Kembalikan Toni 100 x 8000 = 215%	886.665		64.120.581
2/1	2) Honor 1/3			63.733.916
2/1	3) Angsuran Pr. Karyawan 17	630.000		

Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 14 April 2017

3. Foto ketersediaan pupuk Kelompok Tani Sumber Harapan



Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 15 April 2017

4. Foto proses penentuan harga jual karet



Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 16 April 2017

5.Foto Proses penimbangan karet



Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 17 April 2017

6. Foto proses pembagian hasil penjualan karet



Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 17 April 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Foto Kantor Desa Lekis Rejo dan kondisi Jalan Blok J Desa Lekis Rejo



Sumber : Dokumentasi Datik Nur Siti Rodiyah pada 17 April 2017